# HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 02 Januari - 16 Januari 2023, dan didapatkan 92 responden yang memenuhi kriteria inklusi peneliti. Pada bagian hasil diuraikan tentang gambaran umum tempat penelitian, data umum, dan data khusus. Pengambilan data dilakukan dengan cara kuesioner. Data-data tersebut selanjutnya pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Hasil *Pre Test* program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dari Hasil *Pre Test* program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya di SMK Negeri I Sidoarjo 02 Januari - 16 Januari 2023

|  |  |
| --- | --- |
| Perilaku Seks Bebas | *Pre Test* |
| Frekuensi(F) | Presentase(%) |
| Tingkat Pengetahuan | Baik | 31 | 33,7% |
| Cukup | 54 | 58,7 |
| Kurang | 7 | 7,6 |
| Jumlah | 92 | 100 |
| Sikap | Baik | 78 | 84,8 |
| Buruk | 14 | 15,2 |
| Jumlah | 92 | 100 |

Dari tabel 1 diketahui bahwa dari 92 remaja sebagian besar, yaitu 54 siswa (58%) memiliki pengetahuan yang cukup dan sebagian besar, yaitu 78 siswa (84,8%) memiliki sikap baik.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Hasil *Post Test* program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dari Hasil *Post Test* program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya di SMK Negeri I Sidoarjo 17 Januari - 31 Januari 2023

|  |  |
| --- | --- |
| Perilaku Seks Bebas | *Pre Test* |
| Frekuensi(F) | Presentase(%) |
| Tingkat Pengetahuan | Baik | 31 | 33,7% |
| Cukup | 54 | 58,7 |
| Kurang | 7 | 7,6 |
| Jumlah | 92 | 100 |
| Sikap | Baik | 78 | 84,8 |
| Buruk | 14 | 15,2 |
| Jumlah | 92 | 100 |

Dari tabel 1 diketahui bahwa dari 92 remaja sebagian besar, yaitu 54 siswa (58%) memiliki pengetahuan yang cukup dan sebagian besar, yaitu 78 siswa (84,8%) memiliki sikap baik.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dari Hasil Post Test program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dari Hasil *Post Test* program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya di SMK Negeri I Sidoarjo 17 Januari - 31 Januari 2023

|  |  |
| --- | --- |
| Perilaku Seks Bebas | *Post Test* |
| Frekuensi(F) | Presentase(%) |
| Tingkat Pengetahuan | Baik | 75 | 81,7 |
| Cukup | 15 | 16,3 |
| Kurang | 2 | 2 |
| Jumlah | 92 | 100 |
| Sikap | Baik | 87 | 94,6 |
| Buruk | 5 | 5,4 |
| Jumlah | 92 | 100 |

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Hasil *Pre Test* program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dari Hasil *Pre Test* program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya di SMK Negeri I Sidoarjo 02 Januari - 16 Januari 2023

|  |  |
| --- | --- |
| Perilaku Seks Bebas | *Pre Test* |
| Frekuensi(F) | Presentase(%) |
| Tingkat Pengetahuan | Baik | 31 | 33,7% |
| Cukup | 54 | 58,7 |
| Kurang | 7 | 7,6 |
| Jumlah | 92 | 100 |
| Sikap | Baik | 78 | 84,8 |
| Buruk | 14 | 15,2 |
| Jumlah | 92 | 100 |

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dari Hasil Post Test program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dari Hasil *Post Test* program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya di SMK Negeri I Sidoarjo 17 Januari - 31 Januari 2023

|  |  |
| --- | --- |
| Perilaku Seks Bebas | *Post Test* |
| Frekuensi(F) | Presentase(%) |
| Tingkat Pengetahuan | Baik | 75 | 81,7 |
| Cukup | 15 | 16,3 |
| Kurang | 2 | 2 |
| Jumlah | 92 | 100 |
| Sikap | Baik | 87 | 94,6 |
| Buruk | 5 | 5,4 |
| Jumlah | 92 | 100 |

1. Analisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya dengan Hasil terhadapTingkat Pengetahuan Remaja di SMK Negeri I Sidoarjo

Tabel 6. Analisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya dengan Hasil terhadapTingkat Pengetahuan Remaja di SMK Negeri I Sidoarjo

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Perilaku Seks Bebas | *Pre Test* | *Post Test* |
| Frekuensi(F) | Presentase(%) | Frekuensi(F) | Presentase(%) |
| Tingkat Pengetahuan | Baik | 31 | 33,7 | 75 | 81,7 |
| Cukup | 54 | 58,7 | 15 | 16,3 |
| Kurang | 7 | 7,6 | 2 | 2,2 |
| Jumlah | 92 | 100 | 92 | 100 |

1. Analisis perbedaan pengetahua sebelum dan sesudah diberikan program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya dengan Hasil terhadapTingkat Pengetahuan Remaja di SMK Negeri I Sidoarjo

Tabel 7. Analisis perbedaan pengetahua sebelum dan sesudah diberikan program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya dengan Hasil terhadapTingkat Pengetahuan Remaja di SMK Negeri I Sidoarjo

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Perilaku Seks Bebas | *Pre Test* | *Post Test* |
| Frekuensi(F) | Presentase(%) | Frekuensi(F) | Presentase(%) |
| Sikap | Baik | 78 | 84,8 | 87 | 94,6 |
| Buruk | 14 | 15,2 | 5 | 5,4 |
| Jumlah | 92 | 100 | 92 | 100 |

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran interpretasi dan mengungkap pengaruh program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Seks Bebas sesuai dengan tujuan penelitian, maka akan dibahas hal-hal sebagai berikut :

###  Pengetahuan dan Sikap Remaja sebelum Pemberian program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya di SMK Negeri I Sidoarjo

**Pengetahuan**

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 92 remaja sebanyak 31 siswa (33,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 54 siswa (58%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 7 siswa (7,6%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.

**Sikap**

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 92 remaja sebanyak 78 siswa (84,8%) memiliki sikap baik, 14 siswa (15,2%) memiliki sikap buruk. Menurut Notoatmodjo 2003 sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan dahulu dari perilaku tertutup. Sikap itu masih merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Salawati, 2013).

### Pengetahuan dan Sikap Remaja Sesudah Pemberian program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya di SMK Negeri I Sidoarjo

### Pengetahuan

Pada hasil penelitian ini masih didapatkan remaja yang memiliki pengetahuan kurang dengan sebagian kecil dari responden, yaitu 7 siswa (7,6%). Remaja tersebut berjenis kelamin laki-laki dan berusia 16 tahun. Hal ini disebabkan karena pada usia 16 tahun merupakan masa dimana terjadi aktifnya hormon reproduksi, perkembangan otak, serta pembentukan identitas diri mereka dengan disertai ketidak stabilan emosi atau pengambilan keputusan yang sering kali impulsife.

**Sikap**

Pada hasil penelitian ini masih didapatkan remaja yang memiliki sikap buruk dengan sebagian kecil dari responden, yaitu 2 siswa (2%). Remaja tersebut berjenis kelamin laki-laki dan berusia 16 tahun. Hal ini disebabkan karena pada usia 16 tahun merupakan masa dimana terjadi aktifnya hormon reproduksi, perkembangan otak, serta pembentukan identitas diri mereka dengan disertai ketidak stabilan emosi atau pengambilan keputusan yang sering kali impulsife. Hal ini juga disebabkan kurangnya layanan kesehatan yang kurang sesuai dengan kebutuhan remaja diusia mereka.

### Pengaruh program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya dengan Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Seks Bebas di SMK Negeri 1 Sidoarjo.

### Pengetahuan

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Wilcoxon* dengan taraf signifikan 0,05 artinya jika *p* < 0,05, maka H0 ditolak yang berarti program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebaya efektif untuk peningkatan pengetahuan pada remaja. Jika p > 0,05, maka hal ini program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebayatidak efektif untuk peningkatan pengetahuan pada remaja. Setelah dilakukan uji statistik uji *Wilcoxon* pada remaja diperoleh *p = 0,000* dimana, nilai *p* < 0,05 berarti program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebayaefektif terhadap tingkat pengetahuan pada remaja SMK Negeri 1 Sidoarjo.

**Sikap**

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Wilcoxon* dengan taraf signifikan 0,05 artinya jika *p* < 0,05, maka H0 ditolak yang berarti Program Pencegahan Dan Penanggulangan Seks bebas Berbasis Teman Sebaya pada siswa di SMK Negeri I Sidoarjo efektif untuk sikap pada remaja. Jika p > 0,05, maka hal ini berarti Program Pencegahan Dan Penanggulangan Seks bebas Berbasis Teman Sebaya pada siswa di SMK Negeri I Sidoarjo tidakefektif untuk sikap pada remaja. Setelah dilakukan uji statistik *Wilcoxon* pada remaja diperoleh *p = 0,003* dimana, nilai *p* < 0,05 berarti program pencegahan dan penanggulangan seks bebas berbasis teman sebayaefektif terhadap sikap remaja di SMK Negeri 1 Sidoarjo.